

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas layanan Kesehatan yang memberikan layanan paripurna secara perorangan baik dalam bentuk rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2009. Rumah sakit juga memiliki fungsi sebagai fasilitas yang memberikan pelayanan pengobatan sesuai dengan standar. Rumah sakit diharapkan mampu untuk menjaga kualitas layanan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pasien (Wirajaya and Rettobjaan, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan rekam medis pasal 1 ayat 2 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. dalam organisasi rumah sakit terdapat struktur rekam medis yang berguna untuk kelancaran pelayanan rekam medis baik itu rekam medis unit gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atas tindakan pelayanan terhadap seorang pasien, juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila dikemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan rekam medis yang baik dalam penyelenggaraan rekam (Djusmalinar, 2017).

Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu dapat menjadi beban petugas dalam pengolahan data. Karena data yang diperoleh mengalami keterlambatan, maka dalam pengolahannya juga akan mengalami keterlambatan. Hal ini akan mempengaruhi informasi yang disampaikan kepada pimpinan rumah sakit menjadi tidak tersaji tepat waktu yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen secara efektif serta menyebabkan keterlambatan pembuatan laporan yang dikerjakan oleh petugas. Sedangkan bagi pasien akan berdampak pada pengobatan selanjutnya yang akan dijalani oleh pasien dan pasien terhambat dalam mendapatkan informasi yang seharusnya dapat diperoleh dari data yang ada didalam dokumen rekam medis miliknya (Fitriani, Novita and Maisha P, 2022).

Berdasarkan data awal pengembalian berkas rekam medis di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo di bulan Maret 2023 ditemukan data sebagai berikut:

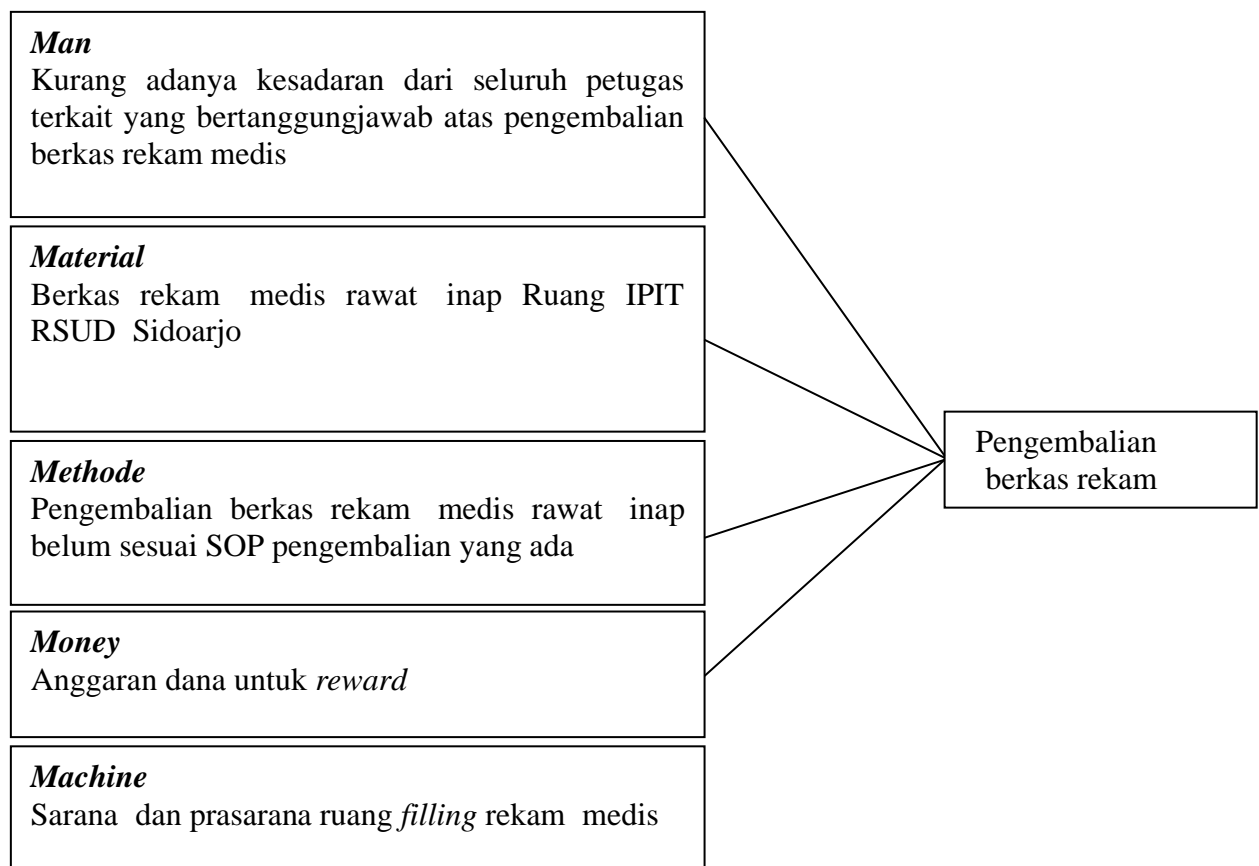
Tabel 1.1 Data Pengembalian Berkas Rekam Medis Ruang IPIT Bulan Maret 2023

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	3 x 24 jam	0	0%
2.	3 – 14 hari	35	43,21%
3.	> 14 hari	46	56,79%
Total		81	100%

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo di bulan Maret 2023 diketahui pengembalian berkas rekam medis lebih dari 14 hari mencapai 56.79%. Standar pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Sidoarjo yaitu maksimal 3x24 jam, yang mana berarti pengembalian rekam medis rawat inap di Ruang IPIT tersebut tidak sesuai dengan SOP. Dampak dari pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang terlambat yaitu pelayanan terhadap pasien menjadi

terhambat, pembuatan laporan serta pengajuan klaim menjadi terlambat (Fauziah and Sugiarti, 2014). Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo”

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi masalah dalam penelitian ini dari faktor *man* petugas kurangnya kesadaran dalam ketepatan berkas rekam medis rawat inap hal ini menyebabkan pelayanan terhambat. Faktor *material* terdapat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Faktor *methode* yaitu di lapangan belum terlaksana sesuai dengan SOP yang ada. Faktor *Money* anggaran

dana untuk *reward*. Faktor *machine* yaitu terkait sarana dan prasarana yang tersedia pada ruang *filling* rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini hanya pada pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di ruang IPIT RSUD Sidoarjo?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Ruang IPIT RSUD Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di ruang IPIT RSUD Sidoarjo.
2. Mengetahui alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap di ruang IPIT RSUD Sidoarjo.
3. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis dengan SOP Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di ruang IPIT RSUD Sidoarjo.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai bahan masukan atau solusi dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Sebagai bahan kajian serta masukan dalam melaksanakan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

1. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran seluruh mahasiswa terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Acuan bagi peneliti dimasa mendatang terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap.